



PENGARUH KOMPLEKSITAS OPERASI DAN PROFITABILITAS TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2023

Khania Puteri Hadiyani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Winaya Mukti

*Korespondensi: Khaniaphoenix@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kompleksitas Operasi dan Profitabilitas secara simultan dan parsial terhadap *Audit Delay* sektor *property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor Property dan Real Estate yang di BEI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. dan sampel yang diambil teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi logistik multinomial menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan persamaan regresi terlihat bahwa untuk variabel kompleksitas operasi tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Hasil persamaan regresi pada variabel Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Hasil Uji F variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel *Audit Delay*

Kata Kunci: Kompleksitas Operasi Perusahaan, *Return On Aset*, *Audit Delay*

Abstract

This study aims to determine and analyze the effect of Operational Complexity, Profitability with Return On Assets (ROA), and simultaneously and partial on the company value of the property & real estate sector on the IDX. The population of this study were all property & real estate sector companies listed on the IDX. The data collection technique in this study is the documentation method. The data analysis technique used multinomial logistic regression analysis using SPSS. The result based on the regression equation it can be seen that the variable of the operational complexity variable has no effect on Audit Delay. The Result of the regression equation on the Profitability variable the hypothesis is accepted and has partially affects Audit Delay. The result of the F test showed that the independent variable simultaneously affects the Audit Delay Variable.

Keywords: *Complexity of Company Operations, Return On Assets, Audit Delay*



PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir sangatlah pesat, yang ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai perusahaan go public. Pada Januari 2022, terdapat 768 perusahaan yang tercatat di situs resmi BEI, <http://www.idx.co.id>, meningkat dari 766 perusahaan pada Desember 2021 dan pada tahun 2023 kembali meningkat menjadi 833 perusahaan hingga pada pertengahan tahun 2024 Bursa Efek Indonesia (BEI) kembali mencatat bahwa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek sudah mencapai 934 perusahaan.

Perusahaan-perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan auditan selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga atau 90 hari dalam keadaan normal setelah tahun buku berakhir dan perpanjangan waktu satu (1) bulan dari keadaan normal, peraturan tersebut berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2015 Nomor: 31/POJK.04/2015 tentang keterbukaan atas informasi atau fakta material oleh atau perusahaan publik. Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 201, atas perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 200 yang disahkan pada 12 Desember 2022, tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan pada akhir periode, ekuitas pada akhir periode, kinerja keuangan, aset dan liabilitas, pendapatan dan beban serta arus kas entitas yang bermanfaat bagian mayoritas pengguna laporan keuangan sebagai dasar dalam menentukan keputusan ekonomi.

Berdasarkan IAPI yang mengacu pada Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tujuan dari audit diatur dalam Standar Audit (SA) 200 (Institut Akuntan Publik Indonesia, n.d.-a) yang menyatakan tujuan audit adalah untuk meningkatkan tingkat keyakinan pengguna laporan keuangan yang dituju. Hal tersebut dapat diperoleh melalui pernyataan suatu opini auditor apakah laporan keuangan disusun dalam semua hal material, sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku. Dalam hal kebanyakan kerangka bertujuan umum, opini tersebut apakah laporan keuangan disajikan secara wajar dalam hal semua material sesuai dengan kerangka. Berdasarkan standar audit 700 (Institut Akuntan Publik Indonesia, n.d.-b) mengatur tentang tanggung jawab seorang auditor dalam merumuskan opini atas laporan keuangan sehingga menurut ketentuannya Standar audit ditujukan untuk membuat keseimbangan yang tepat antara kebutuhan atas konsistensi dan keterbandingan dalam pelaporan auditor secara global serta kebutuhan untuk meningkatkan nilai pelaporan auditor dengan membuat informasi yang disediakan dalam laoran auditor lebih relevan bagi pengguna.

Berdasarkan pencarian masih ditemukan fenomena keterlambatan



menyampaikan hasil audit di tahun 2020 sampai 2023. Fenomena keterlambatan dalam mempublikasikan laporan keuangan masih terus meningkat. Bursa Efek Indonesia (BEI) mengumumkan sebanyak 88 perusahaan terbuka (emiten) belum menyampaikan laporan keuangan hasil audit periode tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020 (Wareza, 2021). Berdasarkan penelitian (Harjoto & Laksmiana, 2022) peningkatan keterlambatan pada tahun 2020 kemungkinan besar diakibatkan oleh pandemi covid-19 yang berdampak pada perusahaan-perusahaan.

Penundaan audit berkemungkinan besar disebabkan oleh ketidakmampuan perusahaan dan auditor untuk mempersiapkan laporan keuangan secara tepat waktu akibat pembatasan pandemi. Pada tahun 2022 Bursa Efek Indonesia mengumumkan Peringatan Tertulis I kepada 91 Perusahaan Tercatat yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Audit yang berakhir per 31 Desember 2021 secara tepat waktu (Purwanti, 2022). Tahun 2023 BEI kembali mengumumkan bahwa masih terdapat perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan hasil audit yang berakhir pada 31 Desember 2022 (Ramadhani, 2023). Pada bulan April 2024 BEI kembali mengumumkan sebanyak 129 emiten diberikan sanksi akibat keterlambatan penyampaian laporan keuangan hasil audit yang berakhir pada 31 Desember 2023 (Nabila, 2024).

KAJIAN PUSTAKA

Akuntansi

Menurut *American Accounting Association* dalam (Satria & Fatmawati, 2021) mendefinisikan

“Akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.”

Tujuan dari Akuntansi menurut buku ilmu dasar Akuntansi (Mulya, 2024) adalah

“memberikan informasi keuangan yang relevan, dapat diandalkan, dan bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Tujuan utama akuntansi adalah menyediakan informasi ekonomi yang relevan, dapat diandalkan, dan bermanfaat bagi pihak internal maupun eksternal suatu entitas ekonomi, seperti badan usaha, untuk mendukung pengambilan keputusan ekonomi.”

Audit

Audit adalah kegiatan pengumpulan bukti untuk menyediakan informasi dalam



laporan keuangan, dengan melacak dan mengungkapkan informasi yang konkret. Laporan keuangan merupakan ujian akhir yang esensial bagi perusahaan dan manajemen. Laporan ini sangat penting karena berisi informasi yang menjadi acuan bagi investor. Informasi dalam laporan harus berkualitas dan valid untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Kualitas informasi laporan keuangan dapat ditingkatkan dengan meningkatkan kualitas audit (Arista et al., 2023).

Auditing menurut (Gustini, 2020) adalah pengumpulan serta pengevaluasian bukti atas informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian informasi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan. *Auditing* haruslah dilakukan oleh orang yang kompeten di bidangnya.

Teori Sinyal

Dalam buku *Fundamental of finansial management* (Brigham & Houston, 2019) Teori sinyal (*Signalling Theory*) merupakan sebuah perilaku yang dilakukan oleh management perusahaan dalam memberikan informasi terkait laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui prospek perusahaan di masa yang akan datang. *Signalling Theory* mengacu pada manajer atau pemberi sinyal yang memiliki informasi lebih banyak dibandingkan investor atau penerima sinyal sehingga terjadi asimetris Informasi. Oleh karena itu, pihak manajemen memiliki kewajiban untuk menyampaikan informasi atau sinyal kepada investor mengenai kondisi dan prospek perusahaan yang dapat dilihat melalui laporan keuangan tahunan.

Menurut Ulum (2018) dalam jurnal (Evatriana & Setiawati, 2024) tujuan dari teori sinyal (*signalling theory*) adalah untuk menyoroti pentingnya informasi yang diberikan oleh suatu bisnis terhadap keputusan yang dibuat oleh pihak ketiga mengenai investasi informasi ini dapat berupa data, catatan, atau ikhtisar selama periode atau potensi masa depan bagi kelangsungan hidup perusahaan. Teori sinyal digunakan dalam penelitian menjelaskan alasan perusahaan memiliki motivasi untuk menyampaikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Motivasi perusahaan dalam memberikan informasi ini didasari oleh adanya asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan memiliki pengetahuan yang lebih mendalam dan prospek masa depan dibandingkan dengan pihak luar.

Kompleksitas Operasi

Menurut penelitian Balqis & NR (2023) dalam (Lia Puspita & Putri Sabrina, 2024) dan (Amri Ramdhani & Fahria, 2020), kompleksitas operasional disebabkan oleh banyaknya departemen dan pembagian tugas yang berbeda. Semakin kompleks operasional perusahaan, maka semakin lama waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pengauditan laporan keuangan.

Maka dapat disimpulkan kompleksitas operasi adalah tingkat kerumitan suatu perusahaan yang saling bergantung dalam struktur dan operasi perusahaan. Perusahaan dengan banyak anak perusahaan menandakan keberadaan lebih



banyak unit operasional yang membutuhkan peninjauan dan pencatatan untuk setiap transaksi yang lebih banyak pula.

Profitabilitas

Menurut (Puspita Sari & Diah Palupi, 2022) *Profitabilitas* menggambarkan kemampuan sebuah perusahaan untuk menciptakan keuntungan. Ini adalah ukuran dari seberapa efektif perusahaan menggunakan aset, modal, dan penjualan yang dimilikinya untuk menghasilkan laba.

Sedangkan menurut (Oktrivina & Azizah, 2022) Profitabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba yang dapat digunakan untuk kelangsungan bisnisnya.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas merupakan kapasitas sebuah perusahaan untuk menciptakan keuntungan, yang menjadi indikator utama kinerja perusahaan. Ini melibatkan total pendapatan dan pengeluaran dalam penggunaan aset serta kewajiban selama periode tertentu. Tujuan primer perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang maksimal, yang tidak hanya meningkatkan kesejahteraan pemegang saham tetapi juga menarik minat investor. Keuntungan yang besar juga mencerminkan kesuksesan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya.

Audit Delay

(Larisa & Salim, 2021) mengutip dalam jurnal Natonis & Tjahjadi (2019) *Audit report lag* berupa jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan audit pada laporan keuangan tahunan, diukur dengan panjang waktu dimulai dari tanggal perusahaan tutup buku hingga tanggal yang tercantum pada laporan audit.

Audit Delay adalah lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan laporan keuangan auditan yang dilakukan oleh akuntan publik yang biasanya dilihat dari perbedaan tanggal tutup tahun buku laporan keuangan (31 Desember) sampai dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan auditan menurut (Aulia & Setiawati, 2020).

Berdasarkan definisi-definisi tersebut tersebut dapat disimpulkan *Audit Delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangan tahunan, yang didasarkan antara batas waktu penutupan buku 31 desember dan laporan auditor independen yang tertera dalam laporan keuangan yang disampaikan oleh auditor. *Audit report lag* atau *Audit Delay* merupakan selisih lamanya waktu penyajian laporan antara akhir tahun fiskal dengan tanggal yang tertera dalam laporan *auditor independent*.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini di amati dan dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Objek penelitian adalah seluruh perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2023. Menurut (Sugiyono, 2022) Populasi adalah wilayah generalisasi penelitian terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi tidak hanya terbatas pada jumlah dari objek atau subjek yang diteliti, melainkan juga mencakup semua karakteristik atau sifat yang ada pada objek atau subjek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan *property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI, yaitu berjumlah 92 perusahaan. Penelitian menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria yang telah ditentukan dan setelah data Perusahaan di sesuaikan dan di dokumentasikan sesuai kriteri, maka diperoleh sampel sebanyak 39 perusahaan dengan periode penelitian yaitu 2022-2023.

Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder dengan pendekatan kuantitatif, yang merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara dan berbentuk angka-angka yang dapat dihitung sesuai kebutuhan penelitian. Sumber data yang digunakan berupa data pada laporan keuangan tahunan perusahaan sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2022- 2023 yang diperoleh dengan mengunduh laporan keuangan tahunan dari website resmi BEI, www.idx.co.id .

Analisis regresi logistic multinomial digunakan untuk menjelaskan hasil penelitian secara parsial dan simultan variable bebas terhadap variable terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompleksitas Operasi	78	0	1	0,9231	0,26819
Profitabilitas	78	-186948331,00	428332745,00	1414411,4608	75598176,7907
<i>Audit Delay</i>	78	58	249	91,73	30,592



Valid N	78				
---------	----	--	--	--	--

Sumber : Hasil pengolahan data dengan spss 26.0

Berdasarkan tabel diatas yang menunjukkan hasil statistik deskriptif mengenai variabel independen dan dependen diatas jumlah data sample (N) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 78 data perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dijadikan sample dari periode 2022-2023.

Variabel independen yang pertama adalah kompleksitas operasi perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 0 dan nilai terbesar adalah 1, nilai mean 0.9231 dan standar deviation sebesar 0,26819. Variabel independen kedua adalah profitabilitas menunjukkan nilai minimum berada di angka negatif sebesar -186948331,00 dan nilai maksimum sebesar 428332745,00 dengan nilai mean 91,73.

Goodness of fit

Tabel 2 *Goodness Of Fit*

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	1156,766	1800	1,000
Deviance	341,723	1800	1,000

Sumber : Hasil pengolahan data dengan spss 26.0

Berdasarkan tabel *goodness of fit* yang diperoleh dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai *Pearson Deviance* sebesar 1156,766 dan 341,723 dengan tingkat signifikansi 1,000. Hasil uji mengindikasikan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara model dengan data.

Koefisien Determinasi

Tabel 3 Nilai Pseudo R-Square

	Pseudo R-Square
Cox and Snell	0,582
Nagelkerke	0,585
McFadden	0,166

Sumber : Hasil pengolahan data dengan spss 26.0

Berdasarkan hasil uji regresi tabel Pseudo R-Square diatas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi *Cox and Snell* sebesar 0.582, *Nagelkerke R-Square* sebesar 0,585 dan *Mc Fadden* sebesar 0.166. Koefisien determinasi



Nagelkerke 0,582 menunjukkan sebesar 58,2% variabel independen kompleksitas operasi dan profitabilitas dalam menjelaskan variabel dependen *Audit Delay* sedangkan 41,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji Serentak (Uji F)

Tabel 3 Hasil Uji Serentak (Uji F)

Model Fitting Information

Model	Model Fitting Criteria			Likelihood Ratio Tests		
	AIC	BIC	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	457,807	514,368	409,807			
Final	485,723	655,406	341,723	68,084	48	0,030

Sumber : Sumber : Hasil pengolahan data dengan spss 26.0

Berdasarkan tabel *Likelihood Rasio Test* diatas nilai *chi-square* sebesar 68,084 dengan tingkat signifikansi $0,030 < 0,05$ dapat diartikan bahwa variabel kompleksitas operasi dan profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay* atau terdapat variabel yang secara statistik signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Uji Parsial

Tabel 4 Hasil Uji Parsial

Effect	Model Fitting Criteria			Likelihood Ratio Tests		
	AIC of Reduced Model	BIC of Reduced Model	-2 Log Likelihood of Reduced Model	Chi-Square	df	Sig.
Intercept	461,368	574,490	365,368	17,974	24	0,804
Kompleksitas Operasi	467,351	580,473	371,351	23,957	24	0,464
Profitabilitas	482,960	596,082	386,960	39,566	24	0,024



Sumber : Hasil pengolahan data dengan spss 26.0

Berdasarkan tabel *likelihood ratio test* dapat diinterpretasikan Variabel X1 yaitu Kompleksitas operasi memiliki nilai signifikan $0,464 > 0,05$ karena nilai signifikansi Kompleksitas operasi perusahaan lebih besar daripada nilai ketetapan signifikansi maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial kompleksitas operasi tidak mempengaruhi variabel *Audit Delay* secara parsial, *Audit delay* juga dapat dipengaruhi oleh variabel lain seperti dan variabel X2 yaitu variabel Profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,024 < 0,05$ yang berarti variabel profitabilitas secara parsial mempengaruhi variabel *Audit Delay*. Memperhatikan nilai signifikansi variabel profitabilitas yang kecil dan variabel kompleksitas operasi yang tidak mempengaruhi variabel *audit delay*, hal ini mungkin dapat disebabkan oleh adanya variabel lain diluar variabel yang uji yang dapat mempengaruhi variabel *Audit Delay*, yaitu Komite Audit, Opini Audit, *Audit Tenure*, Solvabilitas, ukuran perusahaan dan lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kompleksitas operasi dan Profitabilitas terhadap *Audit Delay* pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar BEI periode 2022-2023, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompleksitas Operasi secara parsial tidak memberikan pengaruh terhadap *Audit Delay*.
2. Profitabilitas memberikan pengaruh positif terhadap *Audit Delay*.
3. *Audit Delay* pada perusahaan property dan Real Estate pada periode tahun 2022-2023 merupakan masalah yang kompleks karena dalam transaksinya perusahaan property dan Real Estate merupakan perusahaan yang memiliki tingkat kompleksitas dalam transaksinya seperti pembelian tanah, pembangunan proyek hingga pada penjualan propertynya. Pada setiap transaksi ini auditor memerlukan dokumentasi yang lengkap dan relevan dan harus dilakukan dengan cermat. Dalam estimasi akuntansinya. Perusahaan property dan Real Estate harus membuat estimasi nilai wajar property, penyusutan piutang dan aset. Dampaknya karena banyaknya transaksi hal tersebut dapat meningkatkan ketidakpastian dan membutuhkan waktu audit lebih.
4. Kompleksitas operasi dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap *Audit Delay*. Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel Profitabilitas secara simultan memberikan pengaruh positif terhadap audit *Delay*.

Saran

Berdasarkan uraian penelitian dan kesimpulan. maka penelitian dengan



judul pengaruh kompleksitas operasi dan profitabilitas terhadap audit delay pada perusahaan sektor property dan Real Estate periode tahun 2022-2023 yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Populasi penelitian hanya terbatas pada satu sektor saja yaitu sektor property dan real estate yang terdiri dari 92 perusahaan dengan jumlah sampel perusahaan yang diteliti sebanyak 39 perusahaan dan total data 78 laporan keuangan sehingga tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh perusahaan terdaftar BEI.
2. Penelitian ini terbatas pada dua periode saja, sehingga tidak dapat menentukan atau menyimpulkan apakah fenomena *Audit Delay* berlaku setiap tahun atau menjadi lebih tepat waktu.
3. Variabel penelitian yang digunakan hanya terbatas pada variabel kompleksitas operasi dan profitabilitas.

Berdasarkan pada keterbatasan penelitian tersebut maka saran yang dapat disampaikan untuk penelitian berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Para peneliti selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak variasi variabel lain seperti Komite Audit, Opini Audit, Solvabilitas dan lainnya yang dapat dijadikan variabel untuk menguji variabel *Audit Delay*.
2. Penelitian serupa dapat dilakukan untuk mengkonfirmasi hasil penelitian ini dengan menggunakan pendekatan yang berbeda, aplikasi uji yang berbeda atau dengan menambahkan variabel lain yang dianggap dapat mempengaruhi *Audit Delay*.

REFERENSI

BUKU

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamental of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate : IBM SPSS 26*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2020). *25 Grand Theory*. Yoga Pratama.
- Hilbe, J. M. (2017). Praktical Guide to Logistic Regretion. In *Praktical Guide to Logistic Regretion*. CRC Press Taylor & Francis Group.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (n.d.-a). *SA 200*.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (n.d.-b). *SA 700*.
- Mulya, K. S. (2024). *Ilmu Akuntansi Dasar*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Mulyani, S. R. (n.d.). *metodologi penelitian*. WIDINA BHAKTI PERSADA



- BANDUNG. Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfa Beta. **JURNAL**
- Amri Ramdhani, F., & Fahria, R. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY. In *KORELASI Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi* (Vol. 2).
- Ananda, S., Andriyanto, W. A., & Sari, R. (n.d.). *PROSIDING BIEMA Business Management, Economic, and Accounting National Seminar LEVERAGE TERHADAP AUDIT DELAY*. www.idx.co.id
- Ananda, S., Andriyanto, W. A., & Sari, R. (2021). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, OPINI AUDIT, PROFITABILITAS, KOMPLEKSITAS OPERASI, DAN LEVERAGE TERHADAP AUDIT DELAY*. www.idx.co.id
- Arista, D., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). PENGARUH AUDIT TENURE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN ROTASI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (Literature Review Audit Internal). *JURNAL ECONOMINA*, 2(6), 1247– 1257. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.594>
- Aulia, Y., & Setiawati, W. (2020). DITERMINASI FAKTOR YANG MEMENGARUHI AUDIT DELAY. *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*, 4(1), 94– 101.
- Christiane, G. S., Indrabudiman, A., & Handayani, W. S. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, dan Reputasi Auditor terhadap *Audit Delay*. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(3), 263–278. <https://doi.org/10.35912/jakman.v3i3.1297>
- Dalimunthe, Mohd. I. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Universitas Medan Area. *Jurnal Mutiara Akuntansi : Media Riset Akuntansi Dan Keuangan, Vol 5 No. 2*.
- Dirman, A. (n.d.). FINANCIAL DISTRESS: THE IMPACTS OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, LEVERAGE, FIRM SIZE, AND FREE CASH FLOW. *International Journal of Business, Economics and Law*, 22, 1.
- Evatriana, E., & Setiawati, L. W. (2024). ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN PUBLIK, KEBIJAKAN DIVIDEN, GREEN ACCOUNTING DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsuraya*, 9 no.2.



- Fitriani, H. R. (n.d.). *FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP AUDIT DELAY (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2013-2015)*.
- Gustini, E. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Jenis Industri terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 11(2), 71–81. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v11i2.1187>
- Handayani, W. S., budiman, A. I., & Christiane, G. S. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, dan Reputasi Auditor terhadap Audit Delay (Effect of Leverage, Profitability, Company Size, Complexity of Company Operations, and Auditor Reputation on *Audit Delay*). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(3).
- Hari, S., Syarifudin, S., & Mundiroh, S. (2022). Pengaruh Pengaruh Audit Effort dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap *Audit Delay* dengan Audit Tenure Sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 326–332. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.2088>
- Hilal Al Ambia, Afrizal, & Riski Hernando. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Kompleksitas Operasi, Opini Audit Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap *Audit Delay*. *Jurnal Buana Akuntansi*, 7(2), 106–121.
- Ikhyanuddin. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, ANAK PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP *AUDIT DELAY* STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR ANEKA INDUSTRI DAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI. *Jurnal Al-Tsarwah*, Vol. 4 No.1.
- Isnaeni, U., & Nurcahya, Y. A. (2021). Pengaruh Manajemen Laba, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Solvabilitas, dan Opini Audit Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Indonesia Untuk Tahun 2017-2019. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(1), 24–34. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n1.p24-34>
- Jam'iah, S., Rahman Mus, A., & Tjan, J. S. (2020). *PARADOKS: JURNAL ILMU EKONOMI* Volume 3. No. 4 (2020); Oktober Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



- Komang Mita Abdina Sari, N., Sujana, E., & Akuntansi, J. (2021). PENGARUH REPUTASI KAP, OPINI AUDIT, PROFITABILITAS, DAN KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY* (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015- 2017). In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 12). www.liputan6.com,
- Larisa, E., & Salim, D. S. (2021). *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan ... Jurnal Ekonomi, SPESIAL ISSUE*. www.cnbcindonesia.com
- Levia Tryana, A. (2020). *PENGARUH AUDIT TENURE, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR SEMEN TAHUN 2015-2019*.
- Lia Puspita, I., & Putri Sabrina, R. (2024). *Factors Affecting Audit Report Lag in Property and Real Estate Companies on The IDX 2017-2021*. www.kontan.co.id
- Muhajirin, Risnita, & Asrulla. (2024). PENDEKATAN PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF SERTA TAHAPAN PENELITIAN. *Journal Genta Mulia, Vol. 15 No. 1*. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>
- Muhammad, E., Puspita, D. R., & Mamun, S. (2023). Pengaruh Opini Audit, Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, Dan Pergantian Auditor Terhadap *Audit Delay* (Study Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*.
<https://journal.lppmpelitabangsa.id/index.php/jespb/article/view/773>
- Natasha Angelina, F., Stefany Suprianto, Y., Studi Akuntansi, P., & Tuah Negeri, S. (2022). *ANALISA LAPORAN AUDIT (STUDI KASUS BANK BUMN)* (Vol. 06, Issue 02).
- Oktrivina, A., & Azizah, W. (2022). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, ukuran perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap *Audit Delay*. *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 4 no.1, 55–68*.
<https://doi.org/10.36407/akurasi.v4i1.154>
- Prasetyo, I., Aliyyah, N., Rusdiyanto, R., Nartasari, D. R., Nugroho, S., Rahmawati, Y., Groda, S. P., Setiawan, S., Triangga, B., Mailansa, E., Prayogi, G. D., Etruly, N., Jazuli, M., Wahyuningsih, N. D., Kusumawati, N. D., Kurniawan, S., Ratri, I. N., Atmojo, W., Sugiarno, Y., ... Rochman, A. S. ur. (2021). What Affects *Audit Delay* in Indonesia? *Academy of*



Entrepreneurship Journal, 27(2), 1–15.

Puspa Dewi, I., & Ermian Challen, A. (2018). Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Ukuran Kap dan Audit Tenure terhadap *Audit Delay*. In *MAJALAH SAINSTEKES* (Vol. 5, Issue 2).

Puspita Sari, R., & Diah Palupi, I. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dan Pengaruh Audit Delay Terhadap Abnormal Return* (Vol. 1, Issue 1).

Putu, L., Wulandari, E., Nyoman, N., Suryandari, A., Putu, A. A., Bagus, G., & Susandya, A. (n.d.). *Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Opini Audit, Reputasi KAP, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay*. 2(1).

Rahmanda, A. G., Bambang, & Waskito Iman. (2022). PENGARUH AUDIT TENURE, KOMPLEKSITAS OPERASI DAN UKURAN KAP TERHADAP *AUDIT DELAY* (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI TAHUN 2016-2020). *Jurnal Risma*, Vol. 2 No 4.

Ramadhani, P. I. (2023). *143 Emiten Telat Rilis Laporan Keuangan 2022 Kena Peringatan*. <https://www.liputan6.com/saham/read/5259390/143-emiten-telat-rilis-laporan-keuangan-2022-kena-peringatan-tertulis-i>

Roflin, E., Riana, F., priyana, E. M., & liberty, I. A. (2023). *Regresi Logistik Biner dan Multinomial* (M. Nasrudin, Ed.). PT Nasya Expanding Management .

Satria, M. R., & Fatmawati, A. P. (2021). PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN MENGGUNAKAN APLIKASI SPREADSHEET (PADA PD BERAS PADARINGAN). *Jrnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3 No 2.

Puspa Dewi, I., & Ermian Challen, A. (2018). Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Ukuran Kap dan Audit Tenure terhadap *Audit Delay*. In *MAJALAH SAINSTEKES* (Vol. 5, Issue 2).

Puspita Sari, R., & Diah Palupi, I. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dan Pengaruh Audit Delay Terhadap Abnormal Return* (Vol. 1, Issue 1).

Putu, L., Wulandari, E., Nyoman, N., Suryandari, A., Putu, A. A., Bagus, G., & Susandya, A. (n.d.). *Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Opini Audit, Reputasi KAP, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay*. 2(1).



Rahmanda, A. G., Bambang, & Waskito Iman. (2022). PENGARUH AUDIT TENURE, KOMPLEKSITAS OPERASI DAN UKURAN KAP TERHADAP *AUDIT DELAY* (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI TAHUN 2016-2020).

Jurnal Risma, Vol. 2 No 4.

Susanti, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap *Audit Delay* di Bursa Efek Indonesia. *Pengaruh Profitabilitas Dan...{Susanti, Dkk}/ Jurnal Ekonomi KIAT, 32(1)*. <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>

Susanto Salim, Natalia Ervina. (2022). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Tahun 2019 - 2020. *Jurnal Ekonomi, 26(11)*, 37–58. <https://doi.org/10.24912/je.v26i11.766>

Widiasari, F. N. S., Samrotun, Y. C., & Suhendro, S. (2020). *Audit Delay* Ditinjau dari Ukuran KAP, Solvabilitas, Audit Tenure, dan Kompleksitas Operasi. *Jurnal Riset Akuntansi, 12(1)*, 42–52. <https://doi.org/10.34010/jra.v12i1.2668>

Yanti, D. D., Zagoto, R. E., & Ginting, W. A. (2021). *Audit Delay* serta Faktor Internal Perusahaan : Studi Kasus Perusahaan Trade, Service, and Investment. *Owner, 5(2)*, 483–491. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.411>

Yusuf, G. O., Jaya, A. K., & Ilyas, N. (2020). Pemodelan Regresi Logistik Menggunakan Metode Momen Diperumum. *ESTIMASI: Journal of Statistics and Its Application, 1(2)*, 74. <https://doi.org/10.20956/ejsa.v1i2.9304>

WEBSITE

Nabila, N. H. P. (2024). *BEI Beri Sanksi 137 Perusahaan yang Telat Laporan Keuangan 2023*. melalui <https://katadata.co.id/finansial/bursa/6626140e7e776/bei-beri-sanksi-137-perusahaan-yang-telat-lapor-laporan-keuangan-2023>. Diakses pada 15 juni 2024.

Purwanti, T. (2022). *BEI Beri Sanksi 91 Emiten yang Belum Setor Lapkeu Tahun 2021*. Melalui <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220513084151-17-338687/bei-beri-sanksi-91-emiten-yang-belum-setor-lapkeu-tahun-2021>. Diakses Pada 12 mei 2023.

Ramadhani, P. I. (2023). *143 Emiten Telat Rilis Laporan Keuangan 2022 Kena Peringatan*. Melalui [143 Emiten Telat Rilis Laporan Keuangan 2022 Kena Peringatan Tertulis I - Saham Liputan6.com](https://www.sahamliputan6.com/143-emiten-telat-rilis-laporan-keuangan-2022-kena-peringatan-tertulis-i). Diakses pada 15 mei 2023.

Wareza, M. (2021). *88 Emiten terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan tahun 2020*. Www.Cnbcindonesia.Com. Diakses pada 12 mei 2023